

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian atau skripsi dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman Berkendara (*Safety Driving*) pada Pengemudi Taksi di PT. “X” pool “Y” tahun 2009 ini adalah;

1. Perilaku aman berkendara (*safety driving*) pada pengemudi taksi di PT. “X” pool “Y” berada pada kategori baik.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara pada pengemudi taksi di PT. “X” pool “Y”, antara lain:
 - Keikutsertaan diklat (pendidikan dan pelatihan) *safety driving*.
Berdasarkan hasil penelitian, pengemudi yang telah mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) *safety driving* memiliki kecenderungan untuk berperilaku aman dalam berkendara bila dibandingkan dengan pengemudi yang tidak mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) *safety driving*.
 - Pengalaman bekerja
Berdasarkan hasil penelitian, pengemudi yang memiliki pengalaman bekerja yang tinggi (≥ 8 tahun) memiliki kecenderungan untuk berperilaku aman dalam berkendara bila dibandingkan dengan pengemudi yang memiliki pengalaman bekerja rendah (< 8 tahun).
 - Tingkat pendidikan
Berdasarkan hasil penelitian, pengemudi yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (SMA / STM dan Akademi / Perguruan Tinggi) memiliki kecenderungan untuk berperilaku aman dalam berkendara bila dibandingkan dengan pengemudi yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah (SD dan SMP).

8.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan, perilaku aman berkendara (*safety driving*) pengemudi taksi di PT. “X” pool “Y” sudah berada pada kategori baik. Namun perlu adanya upaya-upaya untuk mempertahankan dan

bahkan meningkatkan hasil tersebut menjadi lebih baik lagi. Beberapa upaya yang direkomendasikan oleh peneliti, antara lain:

1. Pelaksanaan diklat (pendidikan dan pelatihan) mengenai *safety driving* pada para pengemudi harus dijadwalkan sesuai aturan yang berlaku. Pelaksanaan diklat (pendidikan dan pelatihan) tersebut dapat lebih dikhususkan bagi pengemudi yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah (SD dan SMP) dan pengalaman bekerja yang rendah (< 8 tahun).
2. Bila pihak perusahaan melakukan perekrutan untuk pengemudi baru, sebaiknya diberlakukan persyaratan-persyaratan khusus yang terkait dengan tingkat pendidikan, pengalaman bekerja sebagai pengemudi taksi dan pernah mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) mengenai *safety driving*.
3. Perusahaan perlu menerapkan program *reward* dan *punishment* kepada para pengemudi, khususnya para pengemudi dengan status charli. Sebab menurut hasil penelitian, sebagian besar pengemudi yang berperilaku tidak aman dalam berkendara adalah pengemudi dengan status charli. Oleh sebab itu, dengan adanya pelaksanaan program ini, pengemudi charli diharapkan dapat meningkatkan kualitas perilaku aman dalam berkendara. Sehingga pelaksanaan perilaku aman berkendara (*safety driving*) di PT. "X" pool "Y" dapat terwujud secara menyeluruh baik pengemudi charli maupun pengemudi bravo.
4. Sosialisasi mengenai perilaku aman berkendara (*safety driving*) perlu dilakukan secara berkala agar pengemudi dapat mengetahui pentingnya berperilaku aman dalam berkendara. Contoh sosialisasi tersebut, antara lain: pemasangan poster dan spanduk *safety driving*.